

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR
SISWA SMA NEGERI 1 TAMBUSAI**

SKRIPSI

OLEH:

NORVA DEWILLA

218600263



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2026

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/7/26

Access From (repository.uma.ac.id)29/7/26

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 TAMBUSAI

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH:

NORVA DEWILLA

218600263

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2026

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

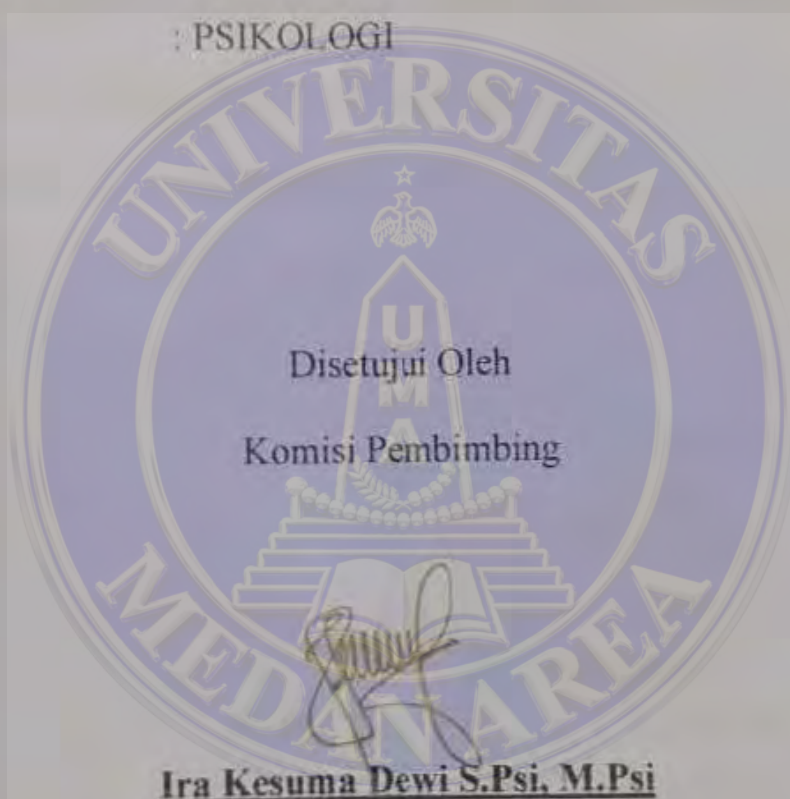
HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1
TAMBUSAI

NAMA : NORVA DEWILLA

NO STAMBUK : 218600263

FAKULTAS : PSIKOLOGI



Pembimbing



Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Dekan

Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Kepala Program Studi

UNIVERSITAS MEDAN AREA 24 Februari 2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 Februari 2026



Norva Dewilla

218600263

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Norva Dewilla

NPM : 218600263

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

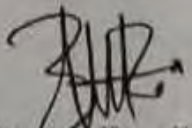
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 TAMBUSAI”**

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 24 Februari 2026


Norva Dewilla

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/7/26

Access From (repository.uma.ac.id)29/7/26

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 TAMBUSAI

OLEH:

NORVA DEWILLA
218600263

Motivasi belajar siswa merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Tambusai. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian ini yaitu motivasi belajar yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan factor eksternal. Berdasrkan metode slovin dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian sebesar 10 % ditentukan jumlah sampel sebanyak 84 siswa yang berasal dari kelas X, XI dan XII. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Convenient sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala dengan bentuk skala *Likert*. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa faktor tertinggi adalah faktor eksternal dengan nilai sebesar 50,31%, sedangkan faktor terendah adalah faktor internal dengan nilai sebesar 49,69%. Perbedaan yang ditunjukkan relatif kecil, sehingga kedua faktor dapat dikatakan memiliki kontribusi yang hampir seimbang dalam memengaruhi variabel yang diteliti. Dengan yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian factor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diterima.

Kata Kunci : Analisis Faktor – Faktor, Motivasi Belajar, Siswa

ABSTRACT

THE FACTORS INFLUENCING STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT SMA NEGERI 1 TAMBUSAI

**BY:
NORVA DEWILLA
218600263**

Students' learning motivation is one of the crucial aspects in the learning process that significantly determines academic achievement. The purpose of this study is factors that influence students' learning motivation at SMA Negeri 1 Tambusai. The data were analyzed using a quantitative descriptive research method. The research variable was learning motivation, which is influenced by two factors: internal factors and external factors. Based on the Slovin formula with a margin of error of 10%, a total sample of 84 students was determined, consisting of students from grades X, XI, and XII. The sampling technique used in this study was convenience sampling, and the data collection technique utilized a Likert-scale questionnaire. The results showed that the external factor had the highest contribution, with a value of 50.31%, while the internal factor had the lowest, with a value of 49.69%. The difference between the two factors was relatively small, indicating that both factors have an almost equal contribution to students' learning motivation. Based on what the researcher has explained above, it can be concluded that the research results regarding the factors influencing students' learning motivation are accepted.

Keywords: Factor Analysis, Learning Motivation, Students

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Batas pada tanggal 25 September 2003 dari Ayah bernama Dahlan Bukit (ALM) dan Ibu bernama Sinta Korlia Br. Sembiring, Peneliti merupakan putri ke empat dari empat bersaudara. Pada tahun 2021 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Tambusai lalu pada tahun 2021. Peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Tambusai”.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada Ayahanda tercinta Dahlan Bukit, S.Pd (Alm) dan Ibunda Sinta Korlia Br.Sembiring atas doa, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti. Terima kasih juga kepada kakak, abang, adik, serta seluruh keluarga besar Bukit dan Sembiring yang senantiasa memberikan perhatian, semangat, dan dukungan dalam setiap proses yang penulis lalui.

Penulis turut mengucapkan Terima kasih kepada Sahabat-sahabat yang selalu hadir memberikan semangat dan kebersamaan selama proses penelitian ini, Serta kepada Pasangan saya yang dengan penuh pengertian, doa, dan dukungan, setia mendampingi hingga tahap ini dapat terselesaikan. Tidak lupa, apresiasi untuk diri sendiri yang telah mampu bertahan, berjuang, dan menyelesaikan setiap tahapan hingga akhir.

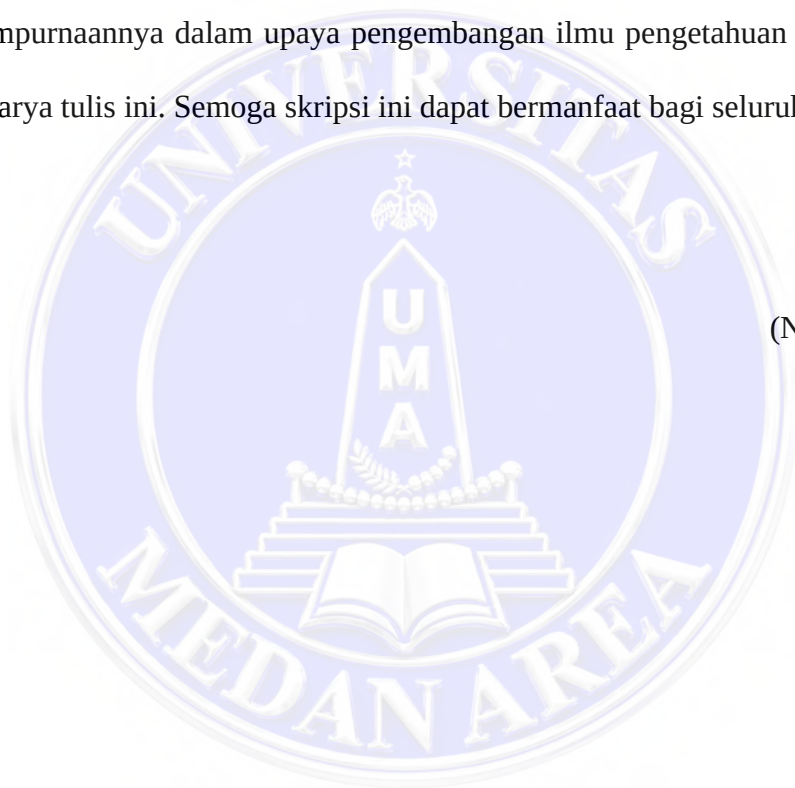
Terima kasih kepada Ibu Ira Kesuma Dewi, S.Psi, M.Psi. selaku dosen pembimbing peneliti dalam penulisan skripsi ini, terimakasih atas waktu dan masukan yang Ibu berikan kepada peneliti pada saat proses bimbingan berlangsung. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Sairah, S.Psi., M.Psi selaku ketua dan bapak Andy Chandra, S.Psi., M.Psi selaku pembimbing dan Ibu Rahma Afwina, S.Psi., M.Psi selaku sekertaris. Terima kasih kepada kedua orang tua

peneliti yang telah memberikan semangat, motivasi, perhatian dan dukungan dalam segala bentuk dan doa yang dipanjatkan untuk peneliti. Kemudian terima kasih penulis sampaikan kepada kepala SMA Negeri 1 Tambusai dan siswa yang telah meluangkan waktu untuk membantu peneliti melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis membuka diri untuk menerima saran dan kritikan yang konstruktif dan membangun dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan nilai dari hasil karya tulis ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Penulis,

(Norva Dewilla)

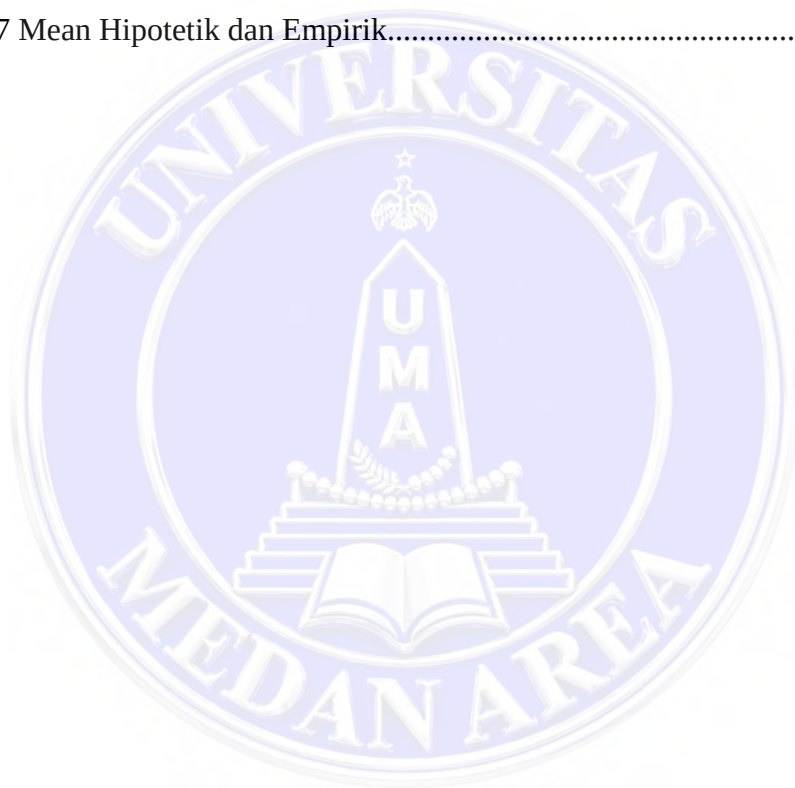


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Siswa	11
2.2 Motivasi Belajar	12
2.3 Kerangka Konseptual.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
3.2. Bahan dan Alat Penelitian	25
3.3. Metode Penelitian	25
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Metode Analisis Data	28
3.6. Subjek Penelitian	29
3.7. Prosedur Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil	32
4.2 Pembahasan	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Simpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jadwal Kegiatan.....	24
Tabel 2 Blueprint Faktor Internal	27
Tabel 3 Blueprint Faktor Eksternal	28
Tabel 4 <i>Frequentist Individual Item Reliability Statistics</i>	33
Tabel 5 <i>Frequentist Scale Reliability Statistics</i>	35
Tabel 6 Analisis Faktor	36
Tabel 7 Mean Hipotetik dan Empirik.....	36



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	23



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Alat Ukur.....	49
Lampiran 2 Data Primer	52
Lampiran 3 Analisis Data	69
Lampiran 4 Dokumentasi	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang terarah, terorganisasi, dan berkesinambungan untuk memberikan kesempatan kepada anak didik agar dapat mengembangkan potensi kognitif, emosional, dan psikomotoriknya secara optimal, merupakan salah satu kunci kemajuan. Mutu suatu bangsa berbanding lurus dengan mutu pendidikan yang diselenggarakannya. Di Indonesia, pendidikan menjadi prioritas karena sangat penting dalam rangka membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 3 Nomor 22 Tahun 2003, mengatur secara tegas tentang tujuan pendidikan.

Memahami diri sendiri, perubahan, dan evolusi globalisasi merupakan aspek penting dalam pembelajaran yang membantu seseorang untuk siap menghadapi kehidupan yang dinamis dan kompetitif. Hal terpenting yang dapat dilakukan orang untuk menghadapi dunia yang terus berubah adalah belajar.

Dengan demikian, belajar membekali seseorang untuk menghadapi pesatnya perkembangan zaman. Slameto (2015) menegaskan pemahaman psikologis bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan, khususnya perubahan

perilaku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhannya. "Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara menyeluruh, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya," ungkapnya.

Setelah menyelesaikan proses pembelajaran, siswa akan memperoleh hasil belajarnya. Menurut Sudjana (2009), hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran melalui penggunaan alat ukur berupa tes yang telah direncanakan, seperti tes tertulis, lisan, dan unjuk kerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi. Motivasi sangat penting dalam dunia pendidikan karena dapat memberikan arahan perilaku dan mendorong siswa untuk terlibat penuh dalam kegiatan belajar mengajar. Pemahaman terhadap motivasi juga penting untuk memotivasi siswa agar mencapai keberhasilan dalam belajar.

Menurut Sardiman (2018), motivasi belajar merupakan faktor psikologis, bukan faktor intelektual. Motivasi belajar memiliki tujuan khusus dalam mendorong semangat, kegembiraan, dan tumbuhnya kecintaan terhadap belajar.

Motivasi belajar siswa merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan belajar. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak dijumpai siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya antusiasme siswa saat mengikuti pelajaran, seringkali siswa berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan, hingga ketidaktertarikan terhadap tugas-tugas sekolah. Fenomena ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal).

Salah satu faktor eksternal yang turut mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah pola asuh orang tua. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama dan utama anak memperoleh pendidikan serta membentuk kepribadian. Pola asuh orang tua yang kurang memberikan perhatian terhadap proses belajar anak, tidak menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah, atau tidak memberikan dorongan positif terhadap pencapaian akademik, dapat menyebabkan rendahnya semangat belajar anak. Sebaliknya, pola asuh yang menerapkan disiplin, memberikan penghargaan, dan melibatkan anak dalam proses pendidikan secara aktif, dapat meningkatkan motivasi belajar.

Selain pola asuh, kondisi lingkungan sekitar juga menjadi faktor penting yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan yang tidak mendukung, seperti kondisi rumah yang kurang nyaman untuk belajar, minimnya fasilitas belajar, atau pengaruh teman sebaya yang negatif, dapat menurunkan minat belajar siswa. Fasilitas belajar seperti meja belajar, penerangan yang cukup, dan suasana tenang sangat diperlukan untuk membantu siswa fokus dalam belajar, baik di rumah maupun di sekolah.

Tidak kalah penting, faktor budaya juga memiliki peran dalam memengaruhi motivasi belajar siswa. Nilai-nilai dan kebiasaan yang berlaku dalam keluarga maupun masyarakat dapat memengaruhi cara pandang anak terhadap pentingnya pendidikan. Budaya yang tidak menekankan pentingnya pendidikan formal atau menganggap belajar bukan hal utama dalam kehidupan sehari-hari dapat tertanam dalam diri anak dan menghambat motivasi mereka untuk belajar. Sebaliknya, budaya yang menghargai pendidikan dan memberikan dukungan penuh terhadap proses belajar akan menciptakan generasi yang memiliki motivasi tinggi

dalam menuntut ilmu.

Dalam hal pendidikan, siswa sekolah menengah yang masih dalam tahap pertumbuhan remaja dan dewasa terpapar pada berbagai tekanan lingkungan, seperti tugas yang harus mereka selesaikan untuk kelas. Menurut Alwisol (2018) seseorang tidak memiliki motivasi, jika mereka merasa tidak memiliki perhatian dan gairah subjektif yang diperlukan untuk mengatur perilaku yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang ada.

Siswa perlu benar-benar termotivasi agar kegiatan belajar dapat berhasil. Setiap anak memiliki karakteristik motivasi yang berbeda. Berikut ini adalah karakteristik siswa yang menunjukkan tingkat motivasi belajar yang tinggi yang dicantumkan oleh Sardiman (2018) Ketekunan ditunjukkan oleh kemampuan siswa untuk bekerja dalam jangka waktu yang lama tanpa berhenti sampai mereka menyelesaikan tugas, keuletan mereka dalam menghadapi kesulitan, dan penolakan mereka untuk menyerah dengan mudah. Siswa perlu tertarik pada berbagai topik, memiliki keberanian untuk menghadapi tantangan secara langsung, dan mampu memecahkan masalah agar berhasil dalam belajar dan menyelesaikan tugas belajar.

Mukhoiyaroh dan Musfiratul (2014) menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki semangat belajar rendah sering kali memperlihatkan ciri-ciri seperti tugas yang jarang diselesaikan, kurangnya motivasi dalam diri, kurangnya semangat dalam belajar, tidak memiliki tujuan belajar, dan tidak mau menghadapi masalah.

Berdasarkan pendapat banyak ahli, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menunjukkan tingkat motivasi belajar yang tinggi ditandai dengan komitmen mereka terhadap pelajaran, semangat mereka untuk mencapai tujuan, dan

kegemaran mereka terhadap tugas-tugas yang sulit. Kurangnya semangat belajar, kecenderungan untuk cepat bosan, kecenderungan untuk mengabaikan guru ketika menjelaskan pelajaran, kecenderungan untuk menunda menyelesaikan tugas, dan tidak suka memecahkan masalah merupakan tanda-tanda motivasi belajar yang rendah. SMA Negeri 1 Tambusai yang beralamat di Jalan Transmigrasi No. 58 Dalu-Dalu, Kec. Tambusai, Kab. Rokan Hulu, Riau, menjadi objek pengamatan. Semangat belajar siswa terus menurun, terlihat dari kegiatan yang dilakukan di kelas selama proses pembelajaran. Masih ada beberapa anak yang terlihat kurang memperhatikan pelajaran di kelas, lebih banyak mengobrol dengan teman, tidak tertarik dengan pelajaran yang diajarkan di kelas, dan protes ketika guru memberikan pekerjaan rumah. Siswa lain mengganggu kelas ketika guru tidak ada, menghindari belajar sendiri di kelas, dan menyontek saat ujian. Selain itu, ketika guru mengajukan pertanyaan selama pembelajaran, siswa cenderung tidak menjawab; oleh karena itu, guru harus mengajukan pertanyaan yang sama berulang kali untuk mendapatkan masukan dari kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, siswa SMA Negeri 1 Tambusai masih sering datang terlambat, mengobrol dengan teman, jarang mengikuti diskusi kelas, menyontek saat ulangan, dan kurang memperhatikan penjelasan guru saat proses belajar mengajar. Siswa yang kurang percaya diri atau malu saat presentasi di depan kelas, takut ujian dan lebih suka meminta bantuan teman saat ujian, tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik, mudah marah saat menghadapi tantangan, tidak puas dengan penampilan fisiknya, tidak puas dengan kondisi fisiknya, dan tidak menerima dirinya apa adanya. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik untuk

menganalisis lebih jauh tentang factor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 November 2024 sampai 6 Desember 2024 di SMA Negeri 1 Tambusai, terdapat hasil belajar sejarah siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sardiman (2018) mengatakan hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat. Tokoh lain menyebutkan motivasi belajar kerap dikenali sebagai daya dorong untuk mencapai hasil belajar yang baik biasanya diwujudkan dalam bentuk tingkah laku belajar atau menunjukkan usaha-usaha untuk mencapai tujuan belajar Kusmana (2010) Demikian juga hasil nilai semester dari beberapa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tambusai masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar yang optimal, padahal standar kriteria ketuntasan materi (KKM) nya adalah 70.

Berdasarkan wawancara oleh beberapa otoritas di sekolah, nilai siswa masih banyak yang di bawah KKM 70, Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum optimal dalam pencapaian hasil belajar sejarah. Menurut Sardiman (2018) Ciri-ciri motivasi sebagi berikut :

1) tekun menghadapi tugas, 2) ulet menghadapi kesulitan, 3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, 4) lebih senang berkerja mandiri, 5) cepat bosan pada tugas yang rutin, 6) dapat mempertahankan pendapatnya, 7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, 8) senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Tambusai siswa tidak memiliki ciri-ciri motivasi belajar seperti yang sudah dikemukakan oleh Sardiman, seperti siswa kurang tekun dalam mengerjakan tugas, siswa juga kurang ulet dalam menghadapi

kesulitan belajar, tidak senang berkerja mandiri siswa suka melihat tugas teman saat guru memberikan tugas, dalam diskusi juga siswa kurang menyampaikan pendapatnya, dan tidak pernah memecahkan masalah ketika belajar. Bahkan guru di sekolah tersebut juga mengatakan bahwa siswa kelas XI sangat kurang motivasinya.

Motivasi belajar merupakan proses yang memberikan dorongan dalam melakukan aktivitas belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan bersemangat dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Menurut Sardiman (2018) motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi belajar internal dan motivasi belajar eksternal. Motivasi belajar internal adalah motivasi yang tidak memerlukan dorongan dari luar karena setiap individu memiliki suatu tujuan. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang memerlukan dorongan dari luar sebagai dorongan untuk melakukan aktivitas seperti dorongan dari guru, keluarga dan teman. Pada kegiatan pembelajaran di sekolah guru sering di hadapkan dengan karekteristik siswa yang memiliki motivasi yang berbeda-beda. Demikian juga di SMA Negeri 1 Tambusai terdapat siswa yang memiliki motivasi yang belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari perhatian siswa selama belajar, kurangnya perhatian siswa dalam belajar dapat dilihat dari beberapa siswa yang kurang aktif saat belajar di kelas, keluar main saat jam kosong, siswa berbicara dengan teman sebangku saat belajar, dan kurang aktifnya siswa saat memberikan kesimpulan di akhir pelajaran, hal tersebut menunjukan motivasi belajar siswa belum optimal.

Dimiyati dan Mudjiono (2013) mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, dimana faktor tersebut dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu cita-cita dan aspirasi siswa,

kemampuan siswa dan kondisi siswa, faktor yang kedua yaitu faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Cita-cita dan aspirasi siswa merupakan faktor internal dari motivasi belajar pada saat observasi di lapangan peneliti melihat siswa kurang bersemangat dalam belajar, kurang aktif dalam mengeluarkan pendapatnya dalam belajar hal tersebut menunjukan kurang optimalnya motivasi belajar siswa. dan ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda seperti contohnya kemampuan memahami dan berfikir kritis, saat belajar siswa kurang memahami materi yang di sampaikan siswa dan juga siswa kurang kritis saat belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah cara mengajar guru. Menurut Slameto (2010) mengajar adalah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman dan kecakapan kepada anak didik kita atau usaha mewariskan kebudayaan masyarakat pada generasi berikut sebagai generasi penerus. Cara mengajar guru yang baik dalam dunia pendidikan perlu dimiliki oleh pendidik, karena keberhasilan proses belajar mengajar (PBM) tergantung pada salah satu cara mengajar guru. Fakta di lapangan dalam proses pembelajaran guru masih cenderung menggunakan metode tradisional (konvensional) dan kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi selain itu juga guru kurang menggunakan sumber belajar saat mengajar sehingga siswa merasa bosan saat belajar. Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Tambusai”.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang tersebut menunjukkan bahwa rumusan masalah penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Tambusai.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Tambusai.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Temuan penelitian ini dapat memperkaya wawasan teoritis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar, baik dari aspek internal maupun eksternal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memperluas pemahaman mengenai bagaimana motivasi dapat berperan dalam meningkatkan kualitas proses serta hasil belajar. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar pijakan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam isu-isu terkait motivasi belajar siswa dari berbagai perspektif maupun konteks yang berbeda.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan layanan konseling dan bimbingan di sekolah yang menekankan pada peningkatan harga diri dan motivasi belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan alternatif bantuan konseling, khususnya dalam membangun hubungan sosial yang positif dan memperkuat rasa percaya diri siswa, sehingga pada akhirnya mampu mendorong mereka untuk lebih termotivasi dalam belajar dan mencapai tujuan akademiknya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Siswa

2.1.1 Pengertian Siswa

Secara etimologis, siswa adalah anak didik yang menerima pengajaran ilmu. Secara terminologis, siswa dipahami sebagai individu yang sedang mengalami perubahan dan perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari proses pendidikan. Dengan kata lain, siswa merupakan individu yang berada dalam fase pertumbuhan baik secara fisik, mental, maupun pemikiran. Dalam arti luas, siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari individu atau kelompok yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sementara itu, dalam arti sempit, siswa adalah anak yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik. Dalam bahasa Indonesia, istilah siswa, murid, pelajar, dan peserta didik memiliki makna yang sama, yaitu anak yang sedang belajar atau bersekolah, serta memperoleh pendidikan dari suatu lembaga, baik formal maupun nonformal. Dengan demikian, siswa dapat diartikan sebagai setiap orang yang sedang menempuh proses belajar pada berbagai bentuk lembaga pendidikan (Yusu & Sulaiman, 2024).

Siswa didefinisikan sebagai: Seseorang yang menempuh pendidikan di suatu lembaga untuk menerima atau mempelajari berbagai bentuk pendidikan, tanpa memandang usia, dari mana saja, dari siapa saja, dalam bentuk apa saja, dan dengan biaya apa saja, dalam rangka mengembangkan dan menyucikan jiwanya serta menempuh jalan kebaikan. Siswa adalah individu yang sengaja ditugaskan

oleh orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran di sekolah dengan tujuan untuk berkembang menjadi manusia yang mandiri, berpengetahuan, terampil, berpengalaman, bermoral, dan berkepribadian (Sardiman, 2018).

Menurut beberapa teori yang dibahas di atas, siswa merupakan individu yang sedang menempuh proses pendidikan dan mengalami perkembangan baik fisik, mental, maupun pemikiran. Mereka masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta berperan sebagai bagian dari proses pendidikan. Istilah siswa memiliki makna yang sama dengan murid, pelajar, atau anak didik, yaitu individu yang belajar di lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Siswa pada dasarnya adalah seseorang yang ditugaskan untuk mengikuti pembelajaran di sekolah dengan tujuan agar berkembang menjadi pribadi yang mandiri, berpengetahuan, terampil, bermoral, serta berkepribadian.

2.2 Motivasi Belajar

2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan pembelajaran saling memengaruhi. Untuk mencapai tujuan tertentu, pembelajaran, perubahan perilaku yang cukup permanen dapat diinduksi melalui praktik atau penguatan (praktik yang diperkuat). Motivasi belajar menurut Sardiman (2011) adalah taktik untuk mendorong siswa mencapai tujuan mereka. Subjek pembelajaran pertama-tama akan merasa terdorong untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan dan ingin melakukannya.

Menurut Uno (2011) dorongan internal dan eksternal siswa untuk mengubah perilakunya secara umum berdasarkan berbagai indikator dikenal sebagai motivasi belajar. Motivasi belajar akan mendorong perilaku, dan kekuatan belajar sangat

penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam domain tertentu (Nashar, 2004).

Motivasi belajar dapat tercermin dari rasa antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam menyelesaikannya. Motivasi belajar juga dipahami sebagai kekuatan internal berupa dorongan dan kebutuhan yang menggerakkan serta mempertahankan keinginan individu dalam mencapai tujuan. Dengan adanya motivasi belajar, seseorang terdorong untuk menumbuhkan kemauan dalam melakukan suatu tindakan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Dwiyanti & Ediaty, 2020).

Keinginan siswa baik secara internal maupun eksternal untuk meningkatkan perilaku mereka, yang sering kali disertai dengan berbagai indikator, merupakan inti dari motivasi belajar. Kemampuan seseorang untuk belajar sangat dipengaruhi oleh hal ini. Dorongan dan kebutuhan untuk belajar, keinginan dan hasrat untuk berhasil, harapan dan cita-cita masa depan, apresiasi terhadap pembelajaran, adanya kegiatan pembelajaran yang menarik, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, yang semuanya penting bagi siswa untuk belajar secara efektif adalah kategori yang berlaku untuk indikator motivasi belajar (Uno, 2013).

Motivasi belajar sebagaimana didefinisikan di atas merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi ini tercermin dari antusiasme, keterlibatan dalam menyelesaikan tugas, serta keinginan untuk mencapai tujuan. Faktor seperti kebutuhan untuk berhasil, harapan masa depan, penghargaan terhadap belajar, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif menjadi indikator penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

2.2.2 Jenis-jenis Motivasi

Menurut cara terbentuknya Sardiman (2010) membagi motivasi menjadi dua kategori, yaitu:

- 1) Motif alamiah (motivator psikologis). Motif ini bersifat psikologis dan berkaitan dengan kebutuhan dasar manusia, seperti rasa ingin tahu, dorongan untuk berprestasi, serta keinginan untuk memperoleh penghargaan.
- 2) Motif yang diajarkan (kebutuhan afiliatif), seperti keinginan untuk memahami suatu ilmu.

Selain itu, Sardiman (2011) juga mengelompokkan motivasi sebagai berikut:

- 1) *Cognitive motives*. Gejala internal, yaitu yang berkaitan dengan pemenuhan pribadi, terkait dengan keinginan ini. Pemenuhan pribadi merupakan pengalaman manusia yang sering kali berbentuk ide dan hasil. Untuk kegiatan belajar di sekolah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan intelektual, jenis motivasi ini sangat penting.
- 2) *Self-expression*. Salah satu aspek perilaku manusia adalah presentasi diri. Yang penting adalah bahwa setiap individu tidak hanya harus memahami bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi, tetapi juga mampu menghasilkan suatu peristiwa. Dengan demikian, dalam hal ini, ada keinginan untuk aktualisasi diri.
- 3) *Self-enhancement*. Dengan aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi, pertumbuhan diri individu meningkat. Setiap orang berjuang untuk kemajuan dan pengembangan pribadi ini.

2.2.3 Karakteristik Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan motivasi yang kuat sehingga proses belajar dapat berjalan dengan efektif. Motivasi yang ada pada diri setiap siswa itu memiliki ciri-ciri yang berbeda. Menurut Sardiman (2018) ciri-ciri motivasi belajar tinggi yang ada pada diri siswa yaitu :

- 1) Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi.

Sedangkan, Menurut Santrock (2008) adapun ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar rendah di antaranya :

- 1) Cepat merasa bosan dalam menyelesaikan tugas sekolah.
- 2) Mudah menyerah dan selalu mengatakan “saya tidak bisa”.
- 3) Tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.
- 4) Tidak memperdulikan nasehat guru.
- 5) Mudah patah semangat.
- 6) Menunda mengerjakan tugas sekolah.

Menurut Irham dan Wiyani (2014) motivasi yang tinggi pada seorang siswa untuk belajar dapat terlihat dari ketekunannya serta tidak mudah putus asa untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan meskipun dihadang berbagai kesulitan. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dalam ketekunan yang tidak mudah patah

semangat atau pantang menyerah sebelum mendapatkan apa yang diinginkan.

Ada beberapa ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Ini dapat dikenali melalui proses belajar mengajar di kelas sebagaimana dikemukakan Aquami (2016) sebagai berikut:

- 1) Tertarik kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh.
- 2) Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan.
- 3) Mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru.
- 4) Ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas.
- 5) Ingin identitasnya diakui oleh orang lain.
- 6) Tindakan, kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri.
- 7) Selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali.
- 8) Selalu terkontrol oleh lingkungannya.

Menurut Mukhoiyaroh dan Musfiratul (2014) ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah yaitu siswa apabila memiliki ciri-ciri seperti ini :

- 1) Jarang mengerjakan tugas
- 2) Kurang ada dorongan dalam diri sendiri
- 3) Kurang semangat belajar
- 4) Tidak senang memecahkan soal-soal dan tidak mempunyai tujuan dalam belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi yaitu siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi adalah tekun dalam belajar, memiliki

minat yang tinggi dalam melakukan sesuatu, serta menyukai hal-hal yang mempunyai rintangan. Sedangkan ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dapat dilihat dari kurangnya semangat dalam belajar, cenderung mudah bosan, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, menunda mengerjakan tugas dan tidak senang memecahkan soal.

2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2018) motivasi belajar merupakan aspek fundamental dalam proses pendidikan yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam mencapai tujuan belajar. Motivasi tersebut dapat dipengaruhi oleh dua kelompok faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini saling berkaitan dan dapat memperkuat atau bahkan menghambat pencapaian optimal dalam kegiatan belajar siswa.

- 1) Faktor internal adalah segala kondisi yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini bersifat pribadi dan berkaitan erat dengan aspek psikologis serta biologis seseorang. Komponen-komponen utama dari faktor internal meliputi:
 - a. Minat belajar: Minat adalah perhatian dan keterlibatan aktif seseorang terhadap suatu objek atau kegiatan. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan lebih mudah terdorong untuk belajar secara aktif dan terus-menerus. Minat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak terasa sebagai beban.
 - b. Cita-cita atau tujuan hidup: Siswa yang memiliki tujuan atau visi masa depan yang jelas biasanya memiliki motivasi yang lebih kuat dalam

belajar. Tujuan tersebut menjadi semacam peta arah yang memberikan makna dan nilai dalam setiap usaha yang dilakukan.

- c. Kesehatan fisik dan mental: Kondisi tubuh yang sehat memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi lebih baik, sedangkan kestabilan emosi dan mental dapat membantu dalam mengatasi stres dan tekanan akademik. Sebaliknya, siswa yang mengalami gangguan kesehatan akan lebih mudah merasa lelah, kehilangan fokus, dan enggan mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - d. Kebutuhan akan pencapaian (need for achievement): Ini adalah dorongan dalam diri individu untuk mencapai hasil terbaik, baik dalam bentuk nilai, pengakuan, maupun perasaan puas secara pribadi. Kebutuhan ini mendorong siswa untuk menetapkan standar tinggi, bersaing secara sehat, dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan belajar.
 - e. Perasaan senang terhadap pelajaran: Perasaan afektif siswa terhadap mata pelajaran juga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan proses belajar. Jika siswa merasa senang dan nyaman terhadap suatu pelajaran, mereka cenderung akan lebih antusias dan aktif terlibat dalam pembelajaran.
- 2) Sedangkan faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa dan membentuk lingkungan di mana proses belajar berlangsung. Faktor-faktor ini, meskipun berada di luar kontrol siswa secara langsung, memainkan peran besar dalam membentuk dan mempertahankan motivasi belajar. Di antaranya adalah:

- a. Lingkungan keluarga: Keluarga merupakan lingkungan belajar pertama bagi seorang anak. Dukungan dari orang tua, baik dalam bentuk perhatian, dorongan moral, maupun fasilitas belajar, sangat menentukan perkembangan motivasi belajar siswa. Ketika orang tua menunjukkan kepedulian terhadap pendidikan anak, siswa merasa dihargai dan lebih terdorong untuk belajar dengan giat.
- b. Lingkungan sekolah: Lingkungan sosial di sekolah seperti hubungan dengan guru dan teman sebaya sangat berpengaruh. Siswa akan lebih termotivasi jika mereka merasa diterima, dihargai, dan memiliki ikatan sosial yang baik dengan komunitas sekolah.
- c. Metode pengajaran guru: Cara guru mengajar dapat menjadi pemicu semangat belajar siswa. Metode yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan akan lebih memudahkan siswa memahami materi dan memotivasi mereka untuk aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Sarana dan prasarana pendidikan: Keberadaan fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, alat peraga, teknologi informasi, dan bahan ajar yang memadai akan sangat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang efektif dan memotivasi.
- e. Pengaruh media massa dan teknologi: Di era digital saat ini, media massa dan teknologi berperan ganda. Di satu sisi, mereka dapat menjadi sumber belajar yang menarik dan interaktif. Di sisi lain, jika tidak dikendalikan, media digital juga bisa menjadi distraksi yang mengurangi fokus belajar siswa.

Dengan ini, motivasi belajar merupakan faktor penting dalam Pendidikan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup minat, cita-cita, kesehatan fisik dan mental, kebutuhan akan pencapaian, serta perasaan senang terhadap pelajaran. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode pengajaran guru, sarana prasarana, serta pengaruh media dan teknologi. Kedua faktor ini saling berkaitan dan berperan besar dalam membentuk, memperkuat, maupun menghambat motivasi siswa dalam mencapai tujuan belajar.

2.2.5 Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Worrel dan Stillwel (dalam Harliana, 1998) mengemukakan beberapa ciri yang membedakan antara motivasi belajar tinggi dan rendah, seperti:

- 1) Tanggung jawab. Sementara orang dengan motivasi belajar rendah kurang bertanggung jawab terhadap pekerjaan mereka dan menyalahkan kegagalan mereka pada variabel eksternal seperti terlalu banyak atau sulitnya mengerjakan tugas, mereka yang memiliki motivasi belajar tinggi merasa memiliki tanggung jawab atas pekerjaan mereka dan tidak akan berhenti sampai selesai.
- 2) Tekun terhadap tugas, berkonsentrasi untuk menyelesaikan tugas dan tidak mudah menyerah. Mereka yang memiliki keinginan kuat untuk belajar dapat berkonsentrasi dengan baik dan belajar secara teratur dalam jangka waktu yang lama. Di sisi lain, orang yang kurang memiliki motivasi belajar biasanya kesulitan untuk fokus, yang membuat mereka rentan terhadap pengaruh eksternal dan mempersulit mereka untuk menyelesaikan proyek tepat waktu.

- 3) Memiliki sejumlah usaha, bekerja keras serta menghabiskan waktu untuk kegiatan belajar.
- 4) Memperhatikan umpan balik, siswa menyadari, memahami, dan merespons setiap hasil atau tanggapan yang diberikan guru maupun lingkungan belajar.
- 5) Waktu penyelesaian tugas. Siswa yang bermotivasi tinggi akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan setiap tugas secepat dan seefisien mungkin.
- 6) Menetapkan tujuan yang realistis. Seseorang dianggap memiliki motivasi belajar yang kuat jika ia mampu membuat tujuan yang realistis berdasarkan kemampuannya. Lebih jauh, ia mampu berkonsentrasi pada setiap langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan tujuan dan mengevaluasi setiap keberhasilan, sesuatu yang akan dilakukan oleh mereka yang tidak memiliki keinginan untuk belajar dengan cara yang sebaliknya.

Penjelasan komponen motivasi belajar tersebut mengarah pada kesimpulan berikut: tanggung jawab, waktu penyelesaian tugas, kegigihan dalam menyelesaikan tugas, fokus pada penyelesaian proyek dan tidak mudah menyerah, serta menetapkan tujuan yang masuk akal.

2.2.6 Ciri- Ciri Orang yang Memiliki Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011) orang yang termotivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berkomitmen menyelesaikan sesuatu
- 2) Teguh menaklukkan tantangan
- 3) Memiliki minat terhadap berbagai topik
- 4) Memilih bekerja sendiri

5) Tidak mudah bosan dengan tugas-tugas rutin

6) Mampu mendukung posisinya

Hal ini berbeda dengan pendapat Basri (2018) yang menyatakan bahwa orang yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar

2) Kreatif

3) Mencari simpati

4) Ingin memperbaiki kegagalan

Ciri-ciri orang yang termotivasi dapat disimpulkan dari uraian di atas. Ciri-ciri tersebut meliputi sikap ingin tahu terhadap pelajaran, kreativitas, keinginan untuk memenangkan hati orang lain, minat terhadap berbagai masalah, lebih suka bekerja sendiri, kemampuan untuk mempertahankan keyakinan seseorang, kesulitan untuk melepaskannya dengan mudah, dan kecintaan terhadap pemecahan masalah.

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juni – 27 Juli 2025 pada siswa SMA Negeri 1 Tambusai.

Tabel 1. Jadwal kegiatan

No	Kegiatan	Bulan													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2
1	Menentukan fenomena dan judul														
2	Studi literatur														
3	Penyusunan BAB 1 s/d 3														
4	Bimbingan BAB 1 s/d 3														
5	Revisi proposal														
6	Seminar proposal														
7	Revisi BAB 1 s/d 3														
8	Pengambilan data														
9	Analisis data														
10	Revisi hasil														
11	Seminar hasil														
12	Sidang														

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tambusai yang beralamat Jalan Transmigrasi No. 58, Dalu-Dalu, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

3.2. Bahan dan Alat Penelitian

Dalam penelitian ini, bahan penelitian yang digunakan adalah responden yang menjadi subjek penelitian, yaitu siswa yang dipilih sesuai dengan kriteria sampel. Selain itu, bahan pendukung berupa literatur, jurnal, dan buku-buku yang relevan digunakan sebagai landasan teori serta acuan dalam penyusunan instrumen penelitian.

Alat penelitian yang digunakan berupa kuesioner atau angket yang telah disusun berdasarkan indikator variabel penelitian, dengan skala pengukuran tertentu untuk memperoleh data numerik. Alat lain yang mendukung proses penelitian meliputi lembar observasi, alat tulis, serta perangkat komputer atau laptop yang dilengkapi perangkat lunak statistik seperti SPSS untuk membantu pengolahan dan analisis data.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistic deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berpijak pada paradigma positivisme, dengan tujuan utama menguji hipotesis melalui data berbentuk angka. Data tersebut diperoleh menggunakan instrumen penelitian, misalnya kuesioner, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik pada populasi maupun sampel yang ditentukan (Sugiyono, 2017). Dalam konteks ini, pendekatan statistic deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara apa adanya, berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Tambusai.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara bagaimana peneliti memperoleh data mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Pengumpulan data adalah hal yang penting dalam penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Selain itu, penggunaan skala dalam penelitian ini merupakan upaya untuk mengungkap kondisi psikologis subjek melalui pernyataan tertulis dalam skala (Arikunto, 2006).

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen skala. Menurut Azwar (2015) skala psikologi adalah alat ukur yang mengukur aspek atau atribut sampel psikologis melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam aitem-aitem pertanyaan atau pernyataan.

Table 2. Blueprint Faktor Internal

No	Faktor	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Minat Belajar	Perhatian terhadap objek	Belajar merupakan suatu hal yang membuat saya bersemangat	Bagi saya belajar merupakan sesuatu hal yang membosankan
		Keterlibatan Aktif	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sampai selesai	Saya malas apabila mengikuti pembelajaran sampai selesai
2	Tujuan hidup	Cita-cita	Dengan Belajar saya dapat menggapai cita cita saya dimasa depan	Belajar bukan kunci untuk mencapai cita cita saya dimasa depan
3	Kesehatan fisik dan mental	Tubuh yang sehat	Kondisi badan yang bugar dapat membantu saya memahami pembelajaran	Saya tidak dapat memahami pembelajaran meskipun kondisi badan saya bugar
		Kestabilan emosi dan mental	Saya rileks saat mengikuti pembelajaran di kelas	Saya merasa tegang saat mengikuti pembelajaran di kelas
4	Kebutuhan akan pencapaian (<i>need for achievement</i>)	Mencapai nilai terbaik	Agar mendapat nilai yang baik Saya harus fokus belajar	Nilai yang baik bukan sesuatu hal yang penting bagi saya
		Mendapat pengakuan	Dipuji pintar oleh guru membuat saya merasa senang	Saya tidak merasa senang apabila dipuji pintar oleh guru
		Puas secara pribadi	Saya senang jika berhasil mendapat nilai yang bagus	Meskipun mendapat nilai yang bagus saya merasa biasa saja
5	Perasaan senang terhadap pelajaran	Senang terhadap pelajaran	Saya bersemangat mengerjakan tugas matapelajaran yang saya sukai	Saya malas mengerjakan tugas meskipun itu matapelajaran yang saya sukai
		Nyaman terhadap pelajaran	Dalam mengikuti pembelajaran yang saya sukai Saya Merasa santai	Saya panik dalam mengikuti pembelajaran yang saya sukai

Tabel 3. Blueprint Faktor Eksternal

No	Faktor	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Lingkungan keluarga	Perhatian orangtua	Orangtua selalu bertanya tentang proses pembelajaran saya disekolah	Orangtua tidak peduli tentang pembelajaran saya disekolah
		Dorongan moral	Keluarga memberi nasehat tentang pentingnya belajar untuk masa depan	Keluarga tidak memberikan nasehat tentang pentingnya belajar
		Fasilitas belajar	Kebutuhan peralatan belajar saya dipenuhi oleh orangtua	Orangtua tidak memberikan kebutuhan peralatan belajar saya
2	Lingkungan sekolah	Hubungan dengan guru	Guru bersikap ramah kepada saya	Guru tidak suka kepada saya
		Hubungan dengan teman sebaya	Teman dikelas membantu saya dalam kegiatan belajar	Teman dikelas tidak mau membantu saya dalam kegiatan belajar
3	Metode pengajaran guru	Interaktif	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran
		Kreatif	Guru membuat games disaat siswa merasa bosan belajar	Guru marah saat siswa merasa bosan belajar
		Menyenangkan	Saya senang dalam mengikuti proses pembelajaran guru	Saya tidak suka dalam mengikuti proses pembelajaran guru
4	Sarana dan prasarana pendidikan	Ruang kelas yang nyaman	Ruang kelas saya cukup bersih dan sejuk	Ruang kelas saya sangat kotor dan panas
		Alat peraga	Alat praktikum disekolah saya sudah lengkap	Alat praktikum disekolah saya tidak lengkap
		Teknologi informasi,	Media teknologi disekolah saya sudah lengkap	Media teknologi disekolah saya tidak lengkap
		Bahan ajar yang memadai	Buku pembelajaran yang diberikan sekolah cukup bagus	Buku pembelajaran yang diberikan sekolah sudah rusak
5	Pengaruh media massa dan teknologi	Pengendalian media digital	Saya menggunakan handphone untuk mencari informasi pembelajaran	Saya tidak menggunakan handphone untuk mencari informasi pembelajaran

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif. Statistic deskriptif merupakan jenis statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang telah diperoleh apa adanya, tanpa

bertujuan menarik Kesimpulan yang berlaku secara umum atau melakukan generalisasi (Sugiyono, 2021).

3.6. Subjek Penelitian

3.6.1. Populasi

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII SMA Negeri 1 Tambusai tahun ajaran 2024/2025. Populasi tersebut dipilih karena siswa pada jenjang ini telah melalui masa adaptasi dengan sistem pembelajaran SMA dan belum terlalu fokus pada persiapan ujian akhir seperti kelas XII. Selain itu, mereka sedang berada pada masa remaja akhir, yang secara psikologis merupakan fase penting dalam pembentukan motivasi belajar.

Pemilihan subjek penelitian ini memiliki dasar yang kuat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, siswa kelas X, XI dan XII berada dalam tahap perkembangan remaja akhir, yang menurut Santrock (2012), merupakan masa di mana individu mulai menunjukkan pemikiran yang lebih abstrak, mempertimbangkan masa depan, dan menyusun tujuan-tujuan hidup, termasuk tujuan akademik. Tahap ini juga ditandai dengan pencarian identitas diri dan peningkatan sensitivitas terhadap faktor sosial, seperti dukungan orang tua, tekanan teman sebaya, dan cara mengajar guru yang kesemuanya dapat memengaruhi motivasi belajar. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X, XI, XII yaitu berjumlah 532 siswa.

3.6.2. Sampel

Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto (Hidayat, 2017). Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian setelah perhitungan dengan menggunakan rumus slovin yaitu 84 siswa.

3.6.3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode maupun teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan prosedur tertentu, dalam jumlah yang sesuai, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili populasi (Hadi, 2000). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Convenient sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dalam penelitian di mana peneliti memilih subjek penelitian yang paling mudah dijangkau dan tersedia baginya untuk mendapatkan data dengan cepat dan efisien.

3.7. Prosedur Penelitian

3.5.1. Persiapan Penelitian

Adapun yang menjadi persiapan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini meliputi:

1) Persiapan Administrasi

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1Tambusai yang beralamat Jalan Transmigrasi No. 58, Dalu-Dalu, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu,

Provinsi Riau. Berdasarkan surat pengantar penelitian yang dikeluarkan dari fakultas psikologi dengan nommor surat 2142/FPSI/01.10/VI/2025 Peneliti melaksanakan penelitian setelah mendapatkan izin dari koordinator pihak sekolah yang kemudian diakhiri dengan keluarnya surat selesai penelitian dengan nomor surat 400.3.8.1/SMAN1TBS/7/2025/584 yang menerangkan bahwasanya benar peneliti telah selesai pengambilan data penelitian di SMA Negeri 1 Tambusai.

2) Persiapan alat ukur

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan pada proses pengumpulan data. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala untuk mengumpulkan dan menganalisa data.

3.5.2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juni – 27 Juli 2025 pada Siswa SMA Negeri 1 Tambusai yang beralamat Jalan Transmigrasi No. 58, Dalu-Dalu, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Siswa yang ikut dalam penelitian ini sebanyak 3 orang setiap kelas dan jurusan dari kelas X, XI dan XII dengan nilai rapor terendah. Langkah selanjutnya adalah mewawancarai setiap siswa yang memasuki kriteria penelitian dan melakukan dokumentasi dan observasi di sekolah dengan didampingi wali kelas dan guru bimbingan konseling. Selanjutnya menarik kesimpulan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tambusai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dikategorikan terendah dengan nilai sebesar 49,69%, sedangkan faktor tertinggi yaitu faktor eksternal dengan nilai sebesar 50,31%. Perbedaan yang ditunjukkan relatif kecil, sehingga kedua faktor dapat dikatakan memiliki kontribusi yang hampir seimbang dalam memengaruhi variabel yang diteliti. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, faktor eksternal paling mendominasi karena terdapat lingkungan keluarga, pengajaran di lingkungan sekolah serta teman sebaya yang dapat meningkatkan semangat dan kedisiplinan belajar siswa. Sedangkan pada faktor internal terdapat minat belajar, cita-cita dan kebutuhan akan pencapaian terhadap motivasi belajar siswa.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif menumbuhkan motivasi internal dengan menanamkan cita-cita, menetapkan tujuan belajar yang jelas, serta menjaga kesehatan fisik dan mental agar tetap bersemangat dalam belajar. Selain itu, siswa perlu memanfaatkan dukungan dari faktor eksternal, seperti bimbingan guru, fasilitas belajar, teknologi, serta lingkungan sosial yang positif, untuk menunjang proses pembelajaran. Siswa akan lebih siap menghadapi tantangan akademik serta mampu mencapai prestasi belajar yang optimal. Saran untuk orang tua siswa agar lebih di perhatikan kembali dan diberikan motivasi kepada anak.

5.2.2 Saran Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, interaktif, dan mendukung kebutuhan peserta didik. Guru dapat memanfaatkan metode pembelajaran yang bervariasi serta teknologi digital, seperti mobile learning, agar materi lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Selain itu, sekolah juga perlu memperkuat kerja sama dengan orang tua melalui komunikasi yang intensif, sehingga dukungan dari keluarga dapat sejalan dengan program pembelajaran di sekolah. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya kipas angin atau ac yang akan membuat nyaman siswa saat belajar, dan adanya parkir dengan tata letak yang rapi sehingga membuat sekolah menjadi ada nilai estetikanya, serta suasana sekolah yang positif juga penting untuk menunjang semangat belajar siswa. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan motivasi belajar siswa dapat terus meningkat dan berdampak positif terhadap pencapaian prestasi akademik.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas lingkup penelitian dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan beragam agar hasil yang diperoleh dapat lebih mewakili kondisi secara umum. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode campuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, sehingga analisis faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar dapat dipahami secara lebih mendalam. Peneliti juga dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi motivasi, seperti faktor psikologis, budaya sekolah, atau penggunaan teknologi pembelajaran terkini, agar temuan penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- alwisol. (2018). Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi). Umm Press. Caesari.
- Aquami, A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penggunaan Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Ma Paradigma Palembang. *Istinbath*, 15(2), 45–69.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Tindakan Kelas: Vol. 136(2). Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2015). Penyusunan Skala Psikologi. Pustaka Belajar.
- Basri, B. (2018). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 1(2), 89–94. <https://doi.org/10.47647/Jsh.V1i2.127>
- Chunted, P., Puranitee, P., Pakakasama, S., & Meepanya, S. (2023). Factors Affecting Residents' Internal Motivation, Grit, And Well-Being. *Bmc Medical Education*, 23(1), 779. <https://doi.org/10.1186/S12909-023-04679-2>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). Belajar Dan Pembelajaran. Pt. Rineka Cipta.
- Dwiyanti, N., & Ediati, A. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Sma N 1 Batangan Kabupaten Pati. *Jurnal Empati*, 7(2), 647–653. <https://doi.org/10.14710/Empati.2018.21694>
- Hadi, S. (2000). Metodologi Research Jilid 1-4. Andi.
- Hamidah, N., & Irsan Barus, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 093 Mandailing Natal. *Jurnal Literasiologi*, 7(3), 56–68. <https://doi.org/10.47783/Literasiologi.V7i3.316>
- Hidayat, A. (2017). Populasi Dan Sampel. *Statistikian.Com*. <https://www.statistikian.com/2012/10/Pengertian-Populasi-Dan-Sampel.html/amp>
- Irham, M., & Wiyani, N. A. (2014). Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran. Ar-Ruuz Media.
- Kusmana, S. (2010). Model Pembelajaran Siswa Aktif. Sketsa Aksara Lalitya.
- Mukhoiyaroh, M., & Musfiratul, M. (2014). Konseling Behavior Dalam Mengatasi Siswa Dengan Motivasi Belajar Rendah (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Suboh – Situbondo). *Jurnal Kependidikan Islam*, 4(2), 281–307. <https://doi.org/10.15642/Jkpi.2014.4.2.281-307>
- Nashar. (2004). Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan

Pembelajaran. Delia Press.

- Nazarli, R. (2024). A Study Of The Relationship Between Internal Psychological Factors And Achievement Motivation In Students. *Health And Society*, 4(04), 154–166. <https://doi.org/10.51249/Hs.V4i04.2123>
- Nurhayati, T., Kuswandono, P., & Ena, O. T. (2024). Empowering Young Learners: A Study Of Intrinsic And Extrinsic Motivation To Learn English In Junior High School. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(3), 1235–1248. <https://doi.org/10.30605/Jsgp.7.3.2024.4765>
- Rahayu, D., Faslah, R., & Fidhyallah, N. F. (2024). Learning Motivation: Analysis The Influence Of Family And Peer Environment On Online Business And Marketing Students. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi*, 5(3), 608–617. <https://doi.org/10.21009/Jpepa.0503.07>
- Santrock, J. (2008). *Educational Psychology*. Mcgraw-Hill.
- Sardiman, A. M. (2010). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar (1st Ed.)*. Rajawali Press.
- Shao, Y., Kang, S., Lu, Q., Zhang, C., & Li, R. (2024). How Peer Relationships Affect Academic Achievement Among Junior High School Students: The Chain Mediating Roles Of Learning Motivation And Learning Engagement. *Bmc Psychology*, 12(1), 278. <https://doi.org/10.1186/S40359-024-01780-Z>
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D) (Cetakan Ke-21)*. Alfabeta.
- Triana, N. (2024). Analysis Of Internal Motivation And External Motivation Factors Affecting English Learning Difficulties In Midwifery Undergraduate Students At Universitas Adurrab. *Journal On Teacher Education*, 6(2), 31–42. <https://doi.org/10.31004/Jote.V6i2.37584>
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang*

Pendidikan. Bumi Aksara.

Uno, H. B. (2013). Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis Di Bidang Pendidikan (1st Ed.). Bumi Aksara.

Yusu, S., & Sulaiman, B. (2024). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(9), 10883–10890. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V7i9.6007>



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1. ALAT UKUR

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Salam hormat,

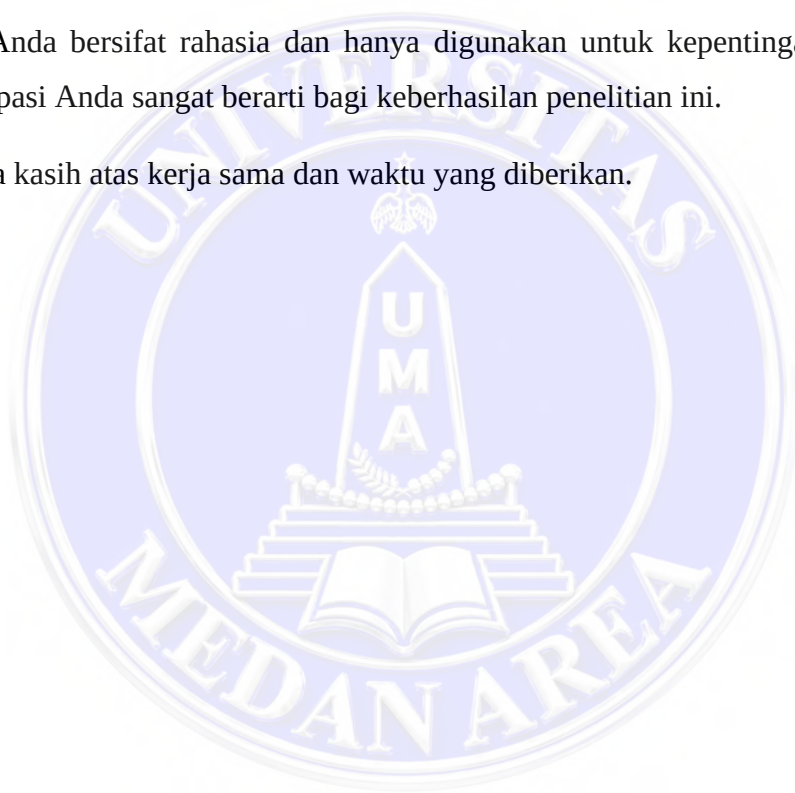
Kuesioner ini bagian dari penelitian berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa”. Tujuannya untuk mengumpulkan informasi mengenai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi motivasi belajar, termasuk peran keluarga, sekolah, teman sebaya, metode pengajaran guru, serta media dan teknologi pembelajaran.

Data Anda bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Partisipasi Anda sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini.

Terima kasih atas kerja sama dan waktu yang diberikan.

Hormat saya,

[Peneliti]



Identitas Responden

Nama / Inisial :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 Usia :

Kode jawaban: (1) Sangat tidak setuju, (2) Tidak setuju, (3) Ragu-ragu, (4) Setuju, dan (5) Sangat setuju.

Faktor Internal

No	Pernyataan	Kode Jawaban
1.	Belajar merupakan suatu hal yang membuat saya bersemangat	
2.	Bagi saya belajar merupakan sesuatu hal yang membosankan	
3.	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sampai selesai	
4.	Saya malas apabila mengikuti pembelajaran sampai selesai	
5.	Dengan Belajar saya dapat menggapai cita cita saya dimasa depan	
6.	Belajar bukan kunci untuk mencapai cita cita saya dimasa depan	
7.	Kondisi badan yang bugar dapat membantu saya memahami pembelajaran	
8.	Saya tidak dapat memahami pembelajaran meskipun kondisi badan saya bugar	
9.	Saya rileks saat mengikuti pembelajaran di kelas	
10.	Saya merasa tegang saat mengikuti pembelajaran di kelas	
11.	Agar mendapat nilai yang baik Saya harus fokus belajar	
12.	Nilai yang baik bukan sesuatu hal yang penting bagi saya	
13.	Dipuji pintar oleh guru membuat saya merasa senang	
14.	Saya tidak merasa senang apabila dipuji pintar oleh guru	
15.	Saya senang jika berhasil mendapat nilai yang bagus	
16.	Meskipun mendapat nilai yang bagus saya merasa biasa saja	
17.	Saya bersemangat mengerjakan tugas matapelajaran yang saya sukai	
18.	Saya malas mengerjakan tugas meskipun itu matapelajaran yang saya sukai	
19.	Dalam mengikuti pembelajaran yang saya sukai Saya Merasa santai	
20.	Saya panik dalam mengikuti pembelajaran yang saya sukai	

Faktor Eksternal

No	Pernyataan	Kode Jawaban
1.	Orangtua selalu bertanya tentang proses pembelajaran saya disekolah	
2.	Orangtua tidak peduli tentang pembelajaran saya disekolah	
3.	Keluarga memberi nasehat tentang pentingnya belajar untuk masa depan	
4.	Keluarga tidak memberikan nasehat tentang pentingnya belajar	
5.	Kebutuhan peralatan belajar saya dipenuhi oleh orangtua	
6.	Orangtua tidak memberikan kebutuhan peralatan belajar saya	
7.	Guru bersikap ramah kepada saya	
8.	Guru tidak suka kepada saya	
9.	Teman dikelas membantu saya dalam kegiatan belajar	
10.	Teman dikelas tidak mau membantu saya dalam kegiatan belajar	
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran	
12.	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran	
13.	Guru membuat games disaat siswa merasa bosan belajar	
14.	Guru marah saat siswa merasa bosan belajar	
15.	Saya senang dalam mengikuti proses pembelajaran guru	
16.	Saya tidak suka dalam mengikuti proses pembelajaran guru	
17.	Ruang kelas saya cukup bersih dan sejuk	
18.	Ruang kelas saya sangat kotor dan panas	
19.	Alat praktikum disekolah saya sudah lengkap	
20.	Alat praktikum disekolah saya tidak lengkap	
21.	Media teknologi disekolah saya sudah lengkap	
22.	Media teknologi disekolah saya tidak lengkap	
23.	Buku pembelajaran yang diberikan sekolah cukup bagus	
24.	Buku pembelajaran yang diberikan sekolah sudah rusak	
25.	Saya menggunakan handphone untuk mencari informasi pembelajaran	
26.	Saya tidak menggunakan handphone untuk mencari informasi pembelajaran	



LAMPIRAN 2. DATA PRIMER

Data Primer Faktor Internal

n	fi1	fi2	fi3	fi4	Minat	fi5	fi6	fi7	fi8	Tujuan hidup	fi9	fi10	fi11	fi12	Kesehatan
1	4	2	3	3	12	3	4	4	3	14	3	3	4	3	13
2	4	3	4	3	14	3	4	3	4	14	3	3	3	4	13
3	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	3	4	3	4	14
4	3	3	4	4	14	4	4	3	4	15	4	3	3	3	13
5	3	3	4	3	13	3	4	3	3	13	4	4	4	3	15
6	3	3	3	3	12	4	4	3	4	15	4	2	3	2	11
7	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13
8	3	3	3	3	12	1	4	3	3	11	3	3	3	4	13
9	3	3	4	3	13	3	4	4	4	15	3	3	4	3	13
10	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
11	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15
12	3	2	4	2	11	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12
13	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	3	2	3	2	10
14	3	2	4	2	11	3	4	4	3	14	3	3	4	3	13
15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
16	3	3	3	3	12	3	4	4	4	15	3	3	3	3	12
17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13
18	3	4	3	4	14	3	2	3	2	10	3	4	3	4	14
19	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
20	3	3	4	3	13	4	3	4	3	14	3	3	4	3	13
21	4	2	4	2	12	3	4	4	4	15	3	3	3	4	13
22	4	3	4	3	14	3	4	3	4	14	3	3	4	4	14

23	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14
24	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14
25	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	4	2	4	2	12
26	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	2	4	2	12
27	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14
28	3	3	3	3	12	1	4	1	3	9	3	3	3	3	12
29	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12
30	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14
31	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13
32	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
33	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	3	2	3	2	10
34	3	2	4	2	11	3	4	3	4	14	3	3	4	3	13
35	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
36	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	4	3	3	4	14
37	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14
38	3	4	3	4	14	3	2	3	2	10	3	4	3	4	14
39	3	2	3	2	10	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12
40	3	3	3	3	12	2	3	4	3	12	3	3	3	3	12
41	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14
42	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14
43	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
44	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
45	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15	3	2	3	2	10
46	2	4	2	4	12	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14
47	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
48	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14

49	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14
50	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	3	3	3	3	12
51	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14	4	2	4	2	12
52	4	4	4	4	16	2	2	3	2	9	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16	3	2	3	2	10	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	3	3	3	3	12
55	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	4	2	4	2	12
56	4	3	4	3	14	3	4	3	4	14	2	3	2	3	10
57	3	4	4	4	15	1	2	3	2	8	3	4	3	4	14
58	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	3	3	3	3	12
59	4	4	4	4	16	2	3	2	3	10	4	3	4	3	14
60	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14	2	3	2	3	10
61	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
62	4	3	4	3	14	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12
63	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	1	3	1	3	8
64	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
65	4	3	4	3	14	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12
66	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
67	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	2	3	2	3	10
68	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14
69	3	3	3	3	12	2	3	2	3	10	3	2	3	2	10
70	4	3	4	3	14	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12
71	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
72	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	2	3	2	3	10
73	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14
74	3	3	3	3	12	2	3	2	3	10	3	2	3	2	10

75	4	3	4	3	14	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16
76	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16
77	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14
78	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
79	2	3	2	3	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
80	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
81	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12
82	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
83	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
84	4	3	4	3	14	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14

n	fi13	fi14	fi15	fi16	Pencapaian	fi17	fi18	fi19	fi20	Peras-aan	Internal
1	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16	69
2	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	71
3	2	4	3	4	13	3	3	3	3	12	64
4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	74
5	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	66
6	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16	68
7	4	4	3	4	15	3	3	3	3	12	70
8	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	64
9	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	72
10	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16	77
11	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	73
12	3	3	4	3	13	4	3	4	3	14	63
13	3	4	4	4	15	2	4	2	4	12	63
14	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	68

15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	60
16	3	4	4	4	15	4	3	4	3	14	68
17	3	4	4	3	14	4	3	4	3	14	73
18	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12	64
19	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	57
20	3	3	4	3	13	3	4	3	4	14	67
21	3	4	3	3	13	4	2	4	2	12	65
22	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14	68
23	2	4	2	4	12	3	3	3	3	12	64
24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	74
25	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14	64
26	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16	70
27	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	70
28	3	3	3	3	12	4	2	4	2	12	57
29	3	4	4	3	14	4	3	4	3	14	65
30	3	4	3	4	14	4	3	4	3	14	74
31	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	74
32	3	3	4	3	13	4	3	4	3	14	61
33	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	65
34	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	70
35	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14	63
36	3	4	4	3	14	4	3	4	3	14	68
37	3	4	4	4	15	4	3	4	3	14	75
38	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	63
39	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	57
40	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	62

41	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	70
42	4	4	4	4	16	4	2	4	2	12	62
43	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	76
44	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14	60
45	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	67
46	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16	68
47	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	62
48	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	67
49	4	4	3	4	15	4	2	4	2	12	61
50	4	3	4	3	14	3	3	3	3	12	68
51	3	1	3	3	10	2	3	2	3	10	58
52	2	3	2	4	11	1	4	1	4	10	62
53	2	3	3	3	11	1	4	1	4	10	63
54	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	72
55	3	1	3	4	11	4	4	4	4	16	64
56	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	62
57	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	63
58	3	3	3	3	12	3	1	3	1	8	62
59	3	2	3	2	10	3	4	3	4	14	64
60	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	60
61	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	60
62	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	60
63	3	3	3	3	12	4	2	4	2	12	58
64	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	60
65	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14	64
66	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12	60

67	2	3	2	3	10	3	2	3	2	10	52
68	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	70
69	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	60
70	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14	64
71	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12	60
72	2	3	2	3	10	3	2	3	2	10	52
73	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14	68
74	3	3	3	3	12	3	2	3	2	10	54
75	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	72
76	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14	72
77	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	64
78	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	60
79	3	3	3	3	12	2	3	2	3	10	56
80	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	76
81	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16	70
82	2	3	2	3	10	4	3	4	3	14	64
83	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	64
84	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	70

Data Primer Faktor Eksternal

n	fe1	fe2	fe3	fe4	fe5	fe6	Lingkungan keluarga	fe7	fe8	fe9	fe10	Lingkungan sekolah
1	4	4	3	3	4	3	21	3	4	3	3	13
2	3	3	3	3	4	3	19	4	3	4	3	14
3	4	4	4	3	4	3	22	4	4	4	4	16
4	4	3	3	3	4	3	20	2	4	2	3	11

5	4	3	4	3	4	3	21	3	3	4	3	13
6	4	4	3	3	4	3	21	4	4	4	4	16
7	4	3	4	3	3	3	20	4	4	4	3	15
8	4	4	4	3	3	3	21	3	4	3	4	14
9	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	3	13
10	4	3	4	4	4	4	23	3	4	4	4	15
11	4	3	3	4	4	3	21	4	4	4	4	16
12	4	3	3	3	4	3	20	2	3	2	3	10
13	4	4	4	3	3	3	21	4	3	4	3	14
14	4	4	3	4	4	3	22	1	4	4	4	13
15	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	3	12
16	4	3	4	3	4	3	21	3	4	3	3	13
17	3	3	3	4	4	4	21	3	4	3	4	14
18	3	4	3	4	3	3	20	2	3	3	3	11
19	4	4	4	4	3	4	23	3	3	3	4	13
20	3	3	3	3	4	4	20	2	3	2	4	11
21	4	4	4	3	4	3	22	3	4	4	3	14
22	3	4	3	3	3	3	19	4	3	3	3	13
23	4	3	4	3	4	3	21	4	4	4	4	16
24	4	3	4	3	4	3	21	2	4	2	4	12
25	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	12
26	4	3	3	3	3	3	19	4	4	4	4	16
27	4	3	4	3	4	3	21	4	4	4	4	16
28	4	4	3	4	3	4	22	3	4	3	3	13
29	3	3	3	3	3	3	18	2	4	2	4	12
30	4	4	4	4	4	3	23	3	4	3	3	13

31	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	16
32	4	3	4	3	4	3	21	2	3	2	3	10
33	4	3	4	3	4	3	21	4	3	4	3	14
34	4	4	4	4	4	4	24	2	4	2	4	12
35	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
36	4	3	4	3	4	3	21	3	4	3	4	14
37	3	4	3	4	3	4	21	3	3	3	3	12
38	3	4	3	4	3	4	21	2	3	2	3	10
39	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	12
40	3	3	3	3	3	3	18	2	3	2	3	10
41	4	3	4	3	4	3	21	3	4	3	4	14
42	4	3	4	3	4	3	21	2	4	2	4	12
43	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
44	4	3	4	3	4	3	21	2	3	2	3	10
45	4	3	4	3	4	3	21	4	3	4	3	14
46	4	3	4	3	4	3	21	3	4	3	4	14
47	3	3	3	3	3	3	18	2	3	2	3	10
48	4	3	4	3	4	3	21	3	4	3	4	14
49	4	3	4	3	4	3	21	2	4	2	4	12
50	3	4	3	4	3	4	21	4	3	4	3	14
51	4	3	4	3	4	3	21	4	4	4	4	16
52	3	4	3	4	3	4	21	2	3	2	3	10
53	3	4	3	4	3	4	21	2	3	2	3	10
54	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	3	14
55	4	3	4	3	4	3	21	4	3	4	3	14
56	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	12

57	3	4	3	4	3	4	21	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	3	14
60	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	3	14
61	4	3	4	3	4	3	21	3	3	3	3	12
62	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	3	14
63	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	3	14
64	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
65	4	3	4	3	4	3	21	3	4	3	4	14
66	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
67	3	4	3	4	3	4	21	3	2	3	2	10
68	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	16
69	4	3	4	3	4	3	21	3	2	3	2	10
70	4	3	4	3	4	3	21	3	4	3	4	14
71	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
72	3	4	3	4	3	4	21	3	2	3	2	10
73	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	16
74	4	3	4	3	4	3	21	3	2	3	2	10
75	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	14
76	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
77	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
78	4	4	4	4	4	4	24	3	2	3	2	10
79	3	4	3	4	3	4	21	2	2	2	2	8
80	4	3	4	3	4	3	21	3	3	3	3	12
81	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	12
82	3	4	3	4	3	4	21	2	3	2	3	10

83	4	3	4	3	4	3	21	3	3	3	3	12
84	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	12

n	fe11	fe12	fe13	fe14	fe15	fe16	Metode pengajaran	fe17	fe18	fe19	fe20	fe21	fe22	Kondisi sarana
1	4	4	4	3	4	3	22	3	3	3	3	3	3	18
2	4	3	3	3	3	4	20	3	4	3	4	3	4	21
3	3	4	3	4	3	3	20	4	2	4	2	4	2	18
4	4	3	4	4	4	3	22	4	2	4	2	4	2	18
5	4	4	3	4	3	3	21	2	4	2	4	2	4	18
6	4	4	3	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	24
7	4	3	3	3	4	4	21	3	3	3	3	3	3	18
8	3	4	3	3	3	4	20	3	2	3	2	3	2	15
9	4	4	3	3	4	4	22	3	3	3	3	3	3	18
10	4	3	4	3	4	4	22	3	3	3	3	3	3	18
11	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	4	24
12	3	3	4	4	4	4	22	3	2	3	2	3	2	15
13	4	4	4	3	3	4	22	3	3	3	3	3	3	18
14	4	3	4	3	3	4	21	3	2	3	2	3	2	15
15	3	4	3	3	3	4	20	3	3	3	3	3	3	18
16	4	3	4	3	4	4	22	3	3	3	3	3	3	18
17	3	4	3	3	3	3	19	3	2	3	2	3	2	15
18	4	3	4	3	4	3	21	3	4	3	4	3	4	21
19	4	4	3	3	4	3	21	2	3	2	3	2	3	15
20	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18
21	3	4	4	3	4	3	21	3	3	3	3	3	3	18

22	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	4	3	4	21
23	4	4	3	4	3	4	22	4	2	4	2	4	2	18
24	4	3	4	4	4	4	23	4	2	4	2	4	2	18
25	3	3	3	4	3	4	20	2	4	2	4	2	4	18
26	4	4	3	4	3	4	22	4	4	4	4	4	4	24
27	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18
28	3	3	3	3	3	4	19	3	2	3	2	3	2	15
29	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18
30	4	3	4	3	4	3	21	3	3	3	3	3	3	18
31	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	4	24
32	3	4	4	4	4	4	23	3	2	3	2	3	2	15
33	4	3	4	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18
34	3	4	4	3	4	3	21	3	2	3	2	3	2	15
35	4	3	3	3	4	4	21	3	3	3	3	3	3	18
36	4	4	4	3	4	3	22	3	3	3	3	3	3	18
37	3	4	3	4	3	4	21	3	2	3	2	3	2	15
38	4	3	4	3	4	3	21	3	4	3	4	3	4	21
39	3	3	3	3	3	3	18	2	3	2	3	2	3	15
40	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18
41	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	3	4	3	21
42	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	3	4	21
43	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24	3	2	3	2	3	2	15
45	4	4	4	4	4	4	24	3	2	3	2	3	2	15
46	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	3	4	21
47	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	3	4	21

48	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	3	4	3	21
49	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	3	4	21
50	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18
51	3	4	3	4	3	4	21	3	3	3	3	3	3	18
52	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18
55	3	4	3	4	3	4	21	3	3	3	3	3	3	18
56	4	3	4	3	4	3	21	3	3	3	3	3	3	18
57	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18
58	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
59	4	3	4	3	4	3	21	4	4	4	4	4	4	24
60	4	3	4	3	4	3	21	3	4	3	4	3	4	21
61	4	3	4	3	4	3	21	3	4	3	4	3	4	21
62	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	4	3	4	21
63	3	4	3	4	3	4	21	4	3	4	3	4	3	21
64	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
65	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	3	4	3	21
66	4	3	4	3	4	3	21	2	3	2	3	2	3	15
67	3	4	3	4	3	4	21	3	2	3	2	3	2	15
68	3	4	3	4	3	4	21	3	3	3	3	3	3	18
69	4	4	4	4	4	4	24	2	2	2	2	2	2	12
70	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	3	4	3	21
71	4	3	4	3	4	3	21	2	3	2	3	2	3	15
72	3	4	3	4	3	4	21	3	2	3	2	3	2	15
73	3	4	3	4	3	4	21	3	3	3	3	3	3	18

74	4	4	4	4	4	4	24	2	2	2	2	2	2	12
75	3	4	3	4	3	4	21	3	3	3	3	3	3	18
76	3	4	3	4	3	4	21	2	2	2	2	2	2	12
77	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
78	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
79	3	4	3	4	3	4	21	2	3	2	3	2	3	15
80	4	3	4	3	4	3	21	4	4	4	4	4	4	24
81	3	4	3	4	3	4	21	4	4	4	4	4	4	24
82	3	4	3	4	3	4	21	3	1	3	1	3	1	12
83	4	3	4	3	4	3	21	3	2	3	2	3	2	15
84	4	3	4	3	4	3	21	3	3	3	3	3	3	18

n	fe23	fe24	fe25	fe26	Media dan teknologi	Eksternal	Motivasi belajar	Kategori hipotetik motivasi belajar	Kategori empirik motivasi belajar
1	4	3	4	4	15	89	158	Tinggi	Sedang
2	4	3	3	4	14	88	159	Tinggi	Sedang
3	3	2	4	3	12	88	152	Tinggi	Sedang
4	3	4	4	3	14	85	159	Tinggi	Tinggi
5	4	3	3	4	14	87	153	Tinggi	Sedang
6	4	3	3	4	14	96	164	Tinggi	Tinggi
7	3	4	4	3	14	88	158	Tinggi	Sedang
8	3	3	4	4	14	84	148	Tinggi	Sedang
9	3	3	4	4	14	85	157	Tinggi	Sedang
10	3	3	4	4	14	92	169	Tinggi	Tinggi
11	4	4	4	4	16	100	173	Tinggi	Tinggi
12	3	3	3	3	12	79	142	Tinggi	Sedang

13	4	3	4	3	14	89	152	Tinggi	Sedang
14	3	4	3	4	14	85	153	Tinggi	Sedang
15	3	3	3	3	12	81	141	Tinggi	Rendah
16	3	3	3	3	12	86	154	Tinggi	Sedang
17	3	3	3	4	13	82	155	Tinggi	Sedang
18	1	3	3	4	11	84	148	Tinggi	Sedang
19	3	3	3	3	12	84	141	Sedang	Rendah
20	2	3	4	3	12	85	152	Tinggi	Sedang
21	4	3	3	4	14	89	154	Tinggi	Sedang
22	4	3	3	4	14	85	153	Tinggi	Sedang
23	3	2	3	2	10	87	151	Tinggi	Sedang
24	3	4	3	4	14	88	162	Tinggi	Tinggi
25	4	3	4	3	14	83	147	Tinggi	Sedang
26	4	3	4	3	14	95	165	Tinggi	Tinggi
27	3	4	3	4	14	88	158	Tinggi	Sedang
28	3	3	3	3	12	81	138	Tinggi	Sedang
29	3	3	3	3	12	80	145	Tinggi	Sedang
30	3	3	3	3	12	87	161	Tinggi	Tinggi
31	4	4	4	4	16	102	176	Tinggi	Tinggi
32	3	3	3	3	12	81	142	Tinggi	Sedang
33	4	3	4	3	14	87	152	Tinggi	Sedang
34	3	4	3	4	14	86	156	Tinggi	Sedang
35	3	3	3	3	12	81	144	Tinggi	Sedang
36	3	3	3	3	12	87	155	Tinggi	Sedang
37	4	3	4	3	14	83	158	Tinggi	Sedang
38	1	3	1	3	8	81	144	Tinggi	Sedang

39	3	3	3	3	12	81	138	Sedang	Rendah
40	2	3	2	3	10	80	142	Tinggi	Rendah
41	4	3	4	3	14	88	158	Tinggi	Sedang
42	2	3	2	3	10	88	150	Tinggi	Sedang
43	4	4	4	4	16	104	180	Tinggi	Tinggi
44	3	4	3	4	14	84	144	Tinggi	Sedang
45	4	2	4	2	12	86	153	Tinggi	Sedang
46	2	4	2	4	12	92	160	Tinggi	Sedang
47	2	3	2	3	10	83	145	Tinggi	Sedang
48	4	3	4	3	14	88	155	Tinggi	Sedang
49	2	3	2	3	10	88	149	Tinggi	Sedang
50	2	3	2	3	10	87	155	Tinggi	Sedang
51	2	4	2	4	12	88	146	Tinggi	Sedang
52	4	4	4	4	16	95	157	Tinggi	Sedang
53	4	3	4	3	14	93	156	Tinggi	Sedang
54	4	3	4	3	14	88	160	Tinggi	Tinggi
55	2	3	2	3	10	84	148	Tinggi	Sedang
56	3	3	3	3	12	87	149	Tinggi	Sedang
57	4	3	4	3	14	93	156	Tinggi	Sedang
58	4	3	4	3	14	90	152	Tinggi	Sedang
59	4	3	4	3	14	97	161	Tinggi	Sedang
60	3	3	3	3	12	92	152	Tinggi	Sedang
61	3	3	3	3	12	87	147	Tinggi	Sedang
62	3	3	3	3	12	89	149	Tinggi	Sedang
63	4	3	4	3	14	88	146	Tinggi	Sedang
64	3	3	3	3	12	78	138	Tinggi	Rendah

65	3	4	3	4	14	88	152	Tinggi	Sedang
66	3	3	3	3	12	78	138	Tinggi	Rendah
67	2	2	2	2	8	75	127	Sedang	Rendah
68	3	3	3	3	12	85	155	Tinggi	Sedang
69	1	3	1	3	8	75	135	Sedang	Rendah
70	3	4	3	4	14	88	152	Tinggi	Sedang
71	3	3	3	3	12	78	138	Tinggi	Rendah
72	2	2	2	2	8	75	127	Sedang	Rendah
73	3	3	3	3	12	85	153	Tinggi	Sedang
74	1	3	1	3	8	75	129	Sedang	Rendah
75	4	3	4	3	14	91	163	Tinggi	Tinggi
76	3	4	3	4	14	87	159	Tinggi	Tinggi
77	3	3	3	3	12	78	142	Tinggi	Sedang
78	3	3	3	3	12	82	142	Tinggi	Sedang
79	3	3	3	3	12	77	133	Sedang	Rendah
80	4	3	4	3	14	92	168	Tinggi	Tinggi
81	4	3	4	3	14	95	165	Tinggi	Tinggi
82	3	2	3	2	10	74	138	Tinggi	Rendah
83	4	3	4	3	14	83	147	Tinggi	Sedang
84	3	3	3	3	12	87	157	Tinggi	Sedang

LAMPIRAN 3. ANALISIS DATA

Reliability motivasi belajar

Frequentist Scale Reliability Statistics

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.716	0.063	0.593	0.839

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Item-rest correlation		
	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI
fi1	0.195	-0.020	0.393
fi2	0.210	-0.005	0.406
fi3	0.324	0.118	0.503
fi4	0.375	0.175	0.546
fi5	0.425	0.231	0.586
fi6	0.101	-0.116	0.308
fi7	0.402	0.205	0.567
fi8	0.331	0.126	0.510
fi9	0.269	0.058	0.457
fi10	0.350	0.147	0.525
fi11	0.286	0.076	0.471
fi12	-0.001	-0.216	0.213
fi13	0.218	0.004	0.413
fi14	0.588	0.428	0.713
fi15	0.037	-0.179	0.249
fi16	0.037	-0.179	0.249
fi17	0.435	0.243	0.594
fi18	0.210	-0.005	0.406
fi19	0.445	0.255	0.602
fi20	0.362	0.159	0.534
fe1	0.195	-0.020	0.393
fe2	0.210	-0.005	0.406
fe3	0.324	0.118	0.503
fe4	0.375	0.175	0.546
fe5	0.425	0.231	0.586
fe6	0.101	-0.116	0.308
fe7	0.402	0.205	0.567
fe8	0.331	0.126	0.510
fe9	0.269	0.058	0.457
fe10	0.350	0.147	0.525
fe11	0.286	0.076	0.471
fe12	-0.001	-0.216	0.213
fe13	0.218	0.004	0.413

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

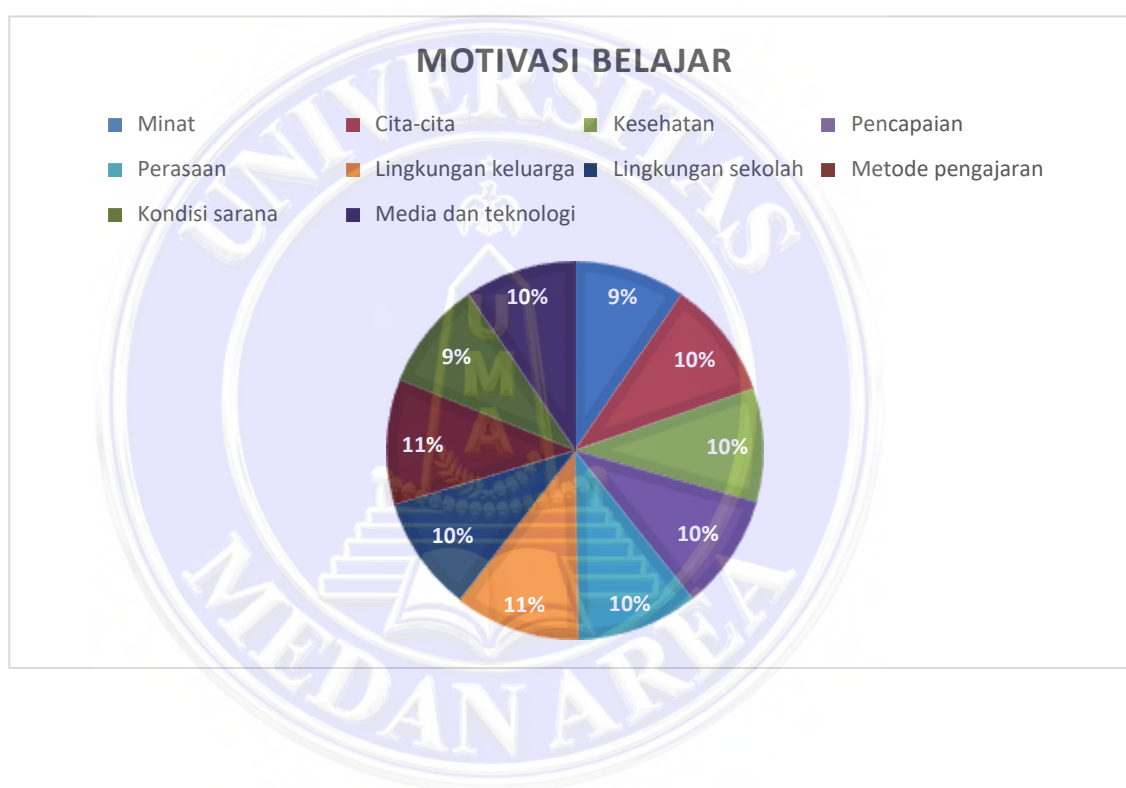
Item	Item-rest correlation		
	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI
fe14	0.588	0.428	0.713
fe15	0.037	-0.179	0.249
fe16	0.037	-0.179	0.249
fe17	0.435	0.243	0.594
fe18	0.210	-0.005	0.406
fe19	0.445	0.255	0.602
fe20	0.362	0.159	0.534
fe21	0.435	0.243	0.594
fe22	0.210	-0.005	0.406
fe23	0.445	0.255	0.602
fe24	0.362	0.159	0.534
fe25	0.445	0.255	0.602
fe26	0.362	0.159	0.534

Descriptive Statistics

	Valid	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Internal	84	32.440	2.918	26.00	38.00
Minat	84	6.226	0.936	4.000	8.000
Cita-cita	84	6.619	1.129	3.000	8.000
Kesehatan	84	6.357	0.859	4.000	8.000
Pencapaian	84	6.452	0.924	4.000	8.000
Perasaan	84	6.786	1.019	4.000	8.000
Eksternal	84	32.845	2.562	28.00	40.00
Lingkungan keluarga	84	7.036	0.667	6.000	8.000
Lingkungan sekolah	84	6.464	1.046	4.000	8.000
Metode pengajaran	84	7.000	0.728	6.000	8.000
Kondisi sarana	84	6.119	1.034	4.000	8.000
Media dan teknologi	84	6.226	0.974	4.000	8.000
Motivasi belajar	84	65.286	4.868	54.00	78.00

Variabel	Nilai faktor	Persentase
Internal	32	49,69%
Perasaan	7	10,00%

Cita-cita	7	10,09%
Minat	6	10,00%
Pencapaian	6	10,20%
Kesehatan	6	9,40%
Eksternal	33	50,31%
Lingkungan keluarga	7	11,00%
Metode Pengajaran	7	10,31%
Lingkungan Sekolah	6	10,00%
Media dan teknologi	6	10,00%
Kondisi sarana	6	9,00%



	Motivasi belajar hipotetik	Motivasi belajar empirik
Rumus		
xmin	20	54
xmax	80	78
range	60	24
SD	10	5
mean	50	65
Standar nilai		
Rendah	<40	<60
Sedang	>40 - <60	>60 - <70
Tinggi	>60	>70
Frekuensi		
Rendah	0 Orang	13 Orang
Sedang	7 Orang	57 Orang
Tinggi	77 Orang	14 Orang
Total	84 Orang	84 Orang
Persentase		
Rendah	0%	15%
Sedang	8%	68%
Tinggi	92%	17%
Total	100%	100%

LAMPIRAN 4. DOKUMENTASI



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate (061) 7360188, Medan 20223
Kampus II : Jalan Sebatundi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A (061) 42402984, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2142/FPSI/01.10/VI/2025

20 Juni 2025

Lampiran : -

Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu

Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Tambusai

di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **SMA Negeri 1 Tambusai** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama

: Norva Dewilla

Nomor Pokok Mahasiswa

: 218600263

Program Studi

: Psikologi

Fakultas

: Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul **"Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Tambusai"** Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **SMA Negeri 1 Tambusai**. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Ibu **Ira Kesuma Dewi S.Psi, M.Psi**.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

A.n Dekan,

Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik

P. & G.igus Jaminan Mutu



Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs

- Arsip









PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TAMBUSAI

Alamat : Jl. Transmigrasi No. 58 Dalu – Dalu Kec. Tambusai Kab. Rokan Hulu
Email : smn1tambusai@gmail.com Website : www.sman1tambusai.sch.id
NPSN Sekolah : 10402953
NSS Sekolah : 30 1 14 06 03 001
Akreditasi : A
Kode Pos : 28558



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 400.3.8.1/SMAN1TBS/7/2025/584

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **BAKHTAR YAMIN, MM.Pd**
NIP : 19720714 2005021 001
Pangkat / Golongan : Pembina Tk I / IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Tambusai

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : **NORVA DEWILLA**
NIM : 218600263
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tambusai pada tanggal 20 Juni 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 TAMBUSAI”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dalu-dalu, 21 Juli 2025

Kepala SMA Negeri 1 Tambusai



BAKHTAR YAMIN, MM.Pd
NIP. 19720714 2005021 001